

Nama : Anggini Mareta

Npm : 2013053046

Kelas : 4D

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

Jawaban UTS PKN

1. Menurut saya Paradigma pendidikan PPKN sebagai pendidikan demokrasi, karena PKN dengan paradigma baru mensyaratkan materi pembelajaran yang memuat komponen-komponen pengetahuan, keterampilan, dan disposisi kepribadian warga negara yang fungsional bukan hanya dalam tataran kehidupan berbangsa dan bernegara melainkan juga dalam masyarakat di era global. Kewarganegaraan dalam demokrasi konstitusional berarti bahwa setiap warga negara adalah merupakan anggota penuh dan sederajat dari sebuah masyarakat yang berpemerintahan sendiri dan diberi hak-hak dasar dan dibebani tanggung jawab. Warga negara diharapkan mengerti bahwa dengan keterlibatannya dalam kehidupan politik dan dalam masyarakat demokratis, mereka dapat membantu meningkatkan kualitas hidup di lingkungan tetangga, masyarakat, dan bangsanya. agar dapat membentuk warga negara yang berwawasan luas, efektif, dan bertanggung jawab, antara lain adalah keterampilan berpikir kritis, yang meliputi keterampilan mengidentifikasi dan mendeskripsikan; menjelaskan dan menganalisis; mengevaluasi, menentukan dan mempertahankan sikap atau pendapat berkenaan dengan persoalan-persoalan publik.
2. Menurut saya, karena peserta didik perlu dibentuk watak, karakter dan kepribadiannya sesuai dengan dan merujuk kepada nilai-nilai moral Pancasila dan UUD NRI 1945. Sikap, watak, karakter peserta didik dapat dibentuk melalui nilai – nilai, moral dan norma dalam pendidikan kewarganegaraan ini. Dalam pendidikan PKN juga guru harus bisa menerapkan kepada siswa nilai-nilai moral sehingga dapat membentuk pribadi siswa yang memiliki sikap jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, kemandirian, sikap demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai, sikap bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, rasa tanggung jawab, dan sikap religius.
Pendidikan Nilai, moral dan norma ini sangat penting untuk ditekankan karena pada era arus globalisasi yang semakin kuat juga menjadikan degradasi moral peserta didik semakin buruk.

3. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.
4.
 - a. Strategi Pembelajaran adalah komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
 - b. Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.
 - c. Metode Pembelajaran adalah strategi atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - d. Media Pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik. Media pembelajaran dapat berupa video, PPT dan lain sebagainya.

Strategi, model, metode dan media pembelajaran saling berhubungan karena, saling memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Pada strategi pembelajaran pendidik memerlukan metode, model dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai agar strategi yang telah dirancang dapat berjalan sesuai dengan rencana yang di terapkan. Hubungan strategi, pendekatan, metode dan model pembelajaran dapat menghasilkan materi dan tujuan pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan perkembangan kondisi fisik dan psikis siswa, serta ketersediaan sarana pendukung pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan menghasilkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

5. Media, metode, model untuk kelas rendah
 - a. Media yang cocok untuk kelas rendah bisa menggunakan media Gambar. Pendidik dapat menjelaskan suatu materi pelajaran melalui media gambar seperti slideshare, ppt dll. Dengan media gambar ini dapat memotivasi siswa,

menyajikan informasi, dan merangsang siswa untuk lebih aktif dengan cara berdiskusi.

Kelebihannya media gambar ini adalah :

- ❖ Media gambar dapat menjelaskan pengertian-pengertian yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata.
- ❖ Gambar dapat membangkitkan minat siswa terhadap sesuatu yang baru yang akan dipelajari.
- ❖ Gambar dapat memperbaiki pengertian-pengertian yang salah Media gambar dapat menyampaikan pengertian-pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkret atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang di ucapkan, di cetak atau di tulis.
- ❖ Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa gambar-gambar benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu lalu.
- ❖ Gambar dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia Misalnya: benda-benda kecil yang tidak dapat di lihat dengan mata dapat di perbesar sehingga dapat di lihat dengan jelas.

- b. Metode pembelajaran yang pertama dan paling sering digunakan adalah metode konvensional atau metode ceramah. Pada metode ini, guru menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa dengan cara berceramah.

Macam-macam metode pembelajaran satu ini merupakan metode paling praktis, tidak membutuhkan banyak alat bantu, dan juga tidak membutuhkan biaya terlalu banyak. Berikut kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran konvensional:

Kelebihan metode pembelajaran konvensional di antaranya adalah:

- ❖ Dapat diikuti oleh jumlah anak didik yang banyak.
- ❖ Siswa menjadi lebih fokus.
- ❖ Guru mengendalikan kelas secara penuh.
- ❖ Guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas.
- ❖ Pelaksanaannya Mudah

- c. Model pembelajaran yang tepat adalah Problem Based Learning

Problem Based Learning (PBL) adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan mengatasi masalah, belajar peranan orang dewasa yang autentik dan menjadi pembelajar yang mandiri. Sesuai

dengan pendapat tersebut, pemecahan masalah merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran berbasis masalah.

Kelebihan model pembelajaran Problem Based Learning adalah :

- ❖ Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- ❖ Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa.
- ❖ Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata.
- ❖ Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- ❖ Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- ❖ Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- ❖ Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
- ❖ Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata (Sanjaya, 2007).